BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana peneliti telah diuraikan pada Sebagaimana peneliti telah diuraikan pada bab-bab diatas, dapat diambil kesimpulan

1. Faktor-faktor kurangnya motivasi belajar pada anak penderita disleksia adalah :
   a. Menderita disleksia
   b. Susah memahami pelajaran, tidak ada yang membimbing secara intensif untuk belajar membaca
   c. Terlalu sering bermain bersama teman-temannya dan nonton TV.
2. Proses pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Non-Directive Permainan Untuk Membantu Seorang Anak Yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Di Ponsos Kalijudan Surabaya melalui 5 langkah. Langkah pertama adalah identifikasi masalah, konselor mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien. Sedangkan langkah kedua mendiagnosa klien penderita *dyslexia* dan kurang termotivasi untuk belajar. Langkah ketiga adalah prognosa dengan menetapkan jenis bantuan yaitu memberikan koneling dengan menggunakan Non-Directive Permainan. Langkah keempat adalah *treatment* atau terapi yaitu penumbuhan motivasi belajar, dan tahap Non-Directive Permainan. Langkah kelima adalah evaluasi dan *follow up.*
3. Hasil pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam dengan Non-Directive Permainan dalam memotivasi belajar pada anak penderita *dyslexia*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikategorikan cukup berhasil. Hal ini ditandai dengan perubahan yang ditunjukkan oleh klien yang telah dijelaskan pada bab 4 diatas.

B. SARAN

1. Bagi para orang tua yang mempunyai anak yang kurang termotivasi dalam belajar diharapkan mencari tahu terlebih dahulu mengapa anaknya kurang termotivasi untuk belajar. Bisa saja salah satu penyebabnya terkena *dyslexia*. Dan apabila sudah terdeteksi terkena *dyslexia* konsultasikan kepada pakar psikologi atau konselor agar dapat saran bagaimana memberikan penanganan yang tepat.
2. Bagi konselor apabila menghadapi kasus seperti penelitian ini hendaknya diperlukan waktu yang lama tidak cukup hanya satu bulan untuk melakukan proses konseling, agar hasil yang didapatkan atau tingkat keberhasilan lebih efektif.
3. Bagi para pembaca pada umumnya janganlah menjadikan masalah sebagai beban hidup yang harus disimpan sendiri, cobalah lebih terbuka dengan orang disekitar anda yang sanggup untuk membantu anda. Sebaliknya jangan menjadikan masalah orang lain sebagai beban hidup kita. Dan tetap sabar dalam menghadapi sebuah masalah. Sabar dalam artian sabar aktif terus berusaha mencari jalan terbaik yang sesuai syariat untuk menyelesaikan sebuah masalah. Allah menciptakan sebuah masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id